

SKRIPSI

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN (UEK) DURI MANDIRI BERSATU KELURAHAN DURI TIMUR KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS



Oleh:

PRIMUS SHIHAB AL-HAZ
175310254

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021

SKRIPSI

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN (UEK) DURI MANDIRI BERSATU KELURAHAN DURI TIMUR KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS

*Disusun Dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

PRIMUS SHIHAB AL-HAZ

175310254

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Primus Shihab Al-Haz
NPM : 175310254
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit
Pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu
Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkali

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. Azwirman, SE. M.Acc., CPA

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 133 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/HASIL

1. Nama Mahasiswa : **PRIMUS SHIHAB AL-HAZ**
2. Npm : 175310254
3. Hari/Tanggal : Rabu, 17 Maret 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau

Sidang dibuka oleh **Azwirman, Dr, SE. M.Acc., CPA.** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dr. Hj. Siska, SE. M.Si Ak, CA. <ul style="list-style-type: none">• Meringkas prosedur pemberian kredit• Menjelaskan peningkatan yang terjadi pada tabel 1.1• Menjelaskan perkembangan tunggakan yang terjadi pada tabel 1.2	<ul style="list-style-type: none">• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 4-6, 7, dan 8-9.	
2	Nina Nursida, SE., M.Acc <ul style="list-style-type: none">• Perbaiki teknis penulisan	<ul style="list-style-type: none">• Sudah diperbaiki		

Mengetahui,

Dr. Hj. Siska, M.Si Ak, CA.
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Azwirman, Dr, SE. M.Acc., CPA.
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 133 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/HASIL

1. Nama Mahasiswa : **PRIMUS SHIHAB AL-HAZ**
2. Npm : 175310254
3. Hari/Tanggal : Kamis, 15 Juli 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau

Sidang dibuka oleh **Azwirman, Dr, SE. M.Acc., CPA.** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA <ul style="list-style-type: none">• Memperbaiki <i>typo</i>• Memperbaiki teknik penulisan daftar isi• Memperbaiki fenomena pada latar belakang• Tambahkan penjelasan mengenai 5C + 7P di latar belakang masalah dan pembahasan• Ganti teori yang dari tahun 2010 ke bawah menjadi 2011 ke atas• Jelaskan kenapa terdapat lampiran yang tidak memiliki checklist	<ul style="list-style-type: none">• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki	<p>Terlihat pada halaman i, 3, 4, 7, 12, 22, dan 30.</p> <p>Terlihat pada halaman vi dan vii</p> <p>Terlihat pada halaman 1</p> <p>Terlihat pada halaman 3 dan 43-46</p> <p>Terlihat pada halaman 14,16,19,20,27</p> <p>Terlihat pada halaman 42</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki kesimpulan pada prosedur pemberian kredit • Perbaiki pada pemisahan dan tanggung jawab, karyawan yang kompeten, dan prosedur dan dokumen yang memadai • Hapus tabel 4.1 • Tambahkan lampiran mengenai surat peringatan dari UEK • Sesuaikan kesimpulan dan saran • Sesuaikan daftar pustaka 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah diperbaiki • Sudah diperbaiki • Sudah diperbaiki • Sudah diperbaiki • Sudah diperbaiki • Sudah diperbaiki 	<p>Terlihat pada halaman 48</p> <p>Terlihat pada halaman 49,52,53</p> <p>Terlihat pada halaman 56</p> <p>Terlihat pada lampiran</p> <p>Terlihat pada halaman 58-61</p> <p>Terlihat pada halaman 62</p>	
2	<p>Efi Susanti, SE., M.Acc</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki data sekunder • Tambahkan pembahasan mengenai Sistem Pengendalian Intern berdasarkan unsurnya • Memperbaiki typo 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah diperbaiki • Sudah diperbaiki • Sudah diperbaiki 	<p>Terlihat pada halaman 28</p> <p>Terlihat pada halaman 48-55</p>	

Mengetahui,

Dr. Hj. Siska, M.Si Ak, CA.
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Azwirman, Dr, SE. M.Acc., CPA.
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

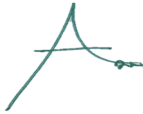



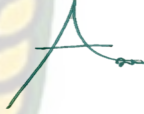

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : PRIMUS SHIHAB AL-HAZ
NPM : 175310254
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
PEMBERIAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI
KELURAHAN (UEK) DURI MANDIRI BERSATU
KELURAHAN DURI TIMUR KECAMATAN MANDAU
KABUPATEN BENGKALIS.
SPONSOR : **Dr. Azwirman SE. M.Acc., CPA**

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

Tanggal	Berita Acara	Paraf
03/02/2021	<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan secara ringkas tentang Sistem Pengendalian Intern dan Unsur yang harus dimiliki- Jelaskan tahapan yang tidak dilaksanakan dalam prosedur pemberian kredit- Jelaskan apa yang mengindikasikan lemahnya Sistem Pengendalian Intern pada UEK Duri Mandiri Bersatu.	
04/02/2021	<ul style="list-style-type: none">- Bandingkan dengan teori tahapan yang tidak diterapkan dalam prosedur pemberian kredit- Jelaskan lemahnya sistem	

	pengendalian internnya itu dimana berdasarkan teori yang telah dijelaskan	
06/02/2021	- Menjelaskan apa hubungan yang telah dipaparkan dengan pengendalian pemberian kredit	
08/02/2021	- Menjelaskan hubungan kasir dengan pemberian kredit	
12/02/2021	- ACC Proposal	
29/06/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Berikan kesimpulan apakah prosedur pemberian kredit sudah sesuai atau memiliki kelemahan - Jelaskan apa hubungan kasir dengan pemberian kredit - Jelaskan hubungan pemberian kredit dalam otorisasi UEK dalam pengambilan keputusan kredit - Menjelaskan apakah prosedur pencatatan dan dokumen yang memadai sudah sesuai atau belum - Apa resiko yang timbul apabila praktek yang sehat pada UEK tidak berjalan dengan baik 	
02/07/2021	- Menjelaskan apakah prosedur dalam pemberian kredit sudah sesuai dengan teori	
10/04/2021	- ACC Skripsi	

Pekanbaru, 26 Juli 2021

WAKIL DEKAN I



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 742/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 14 Juli 2021, Maka pada Hari Kamis 15 Juli 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Primus Shihab Al-Haz |
| 2. NPM | : 175310254 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. |
| 5. Tanggal ujian | : 15 Juli 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 70,25 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
3. Efi Susanti, SE., M.Acc

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc

(.....)

Pekanbaru, 15 Juli 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Eirdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


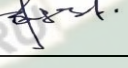
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Primus Shihab Al-Haz
NPM : 175310254
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
Hari/Tanggal : Kamis 15 Juli 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Efi Susanti, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : *)

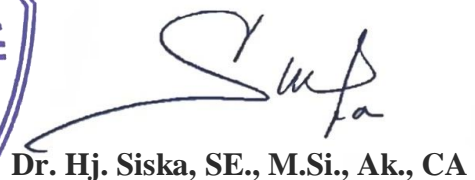
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **69,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 15 Juli 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Primus Shihab Al-Haz

N P M : 175310254

Program Studi : Akuntansi S1

Judul skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Juli 2021
Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Primus Shihab Al – Haz
NPM : 175310254
Judul Proposal : Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandau Bersatu Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
Pembimbing : 1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 17 Maret 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Ketua	1. 
2.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Nina Nursida, SE., M.Acc	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 17 Maret 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1242/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang :1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Primus Shihab Al-Haz

N P M : 175310254

Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1

Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Duri Mandiri Bersatu Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal

5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru

Pada Tanggal: 16 September 2020

Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau

2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : PRIMUS SHIHAB AL-HAZ
NPM : 175310254
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN (UEK) DURI MANDIRI BERSATU KELURAHAN DURI TIMUR KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 16 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Juli 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN (UEK) DURI MANDIRI BERSATU KELURAHAN DURI TIMUR KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagai tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 22 Juli 2021

Yang memberikan pernyataan,

Primus Shihab Al-Haz

NPM : 175310254

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian intern terhadap pemberian kredit pada UEK Duri Mandiri Bersatu Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Jenis dan sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisa deskriptif dimana peneliti membandingkan data dan informasi yang diperoleh. Kemudian membandingkan dan dianalisis kesesuaiannya dengan teori yang sudah ada.

Adapun pembahasan didalam penelitian ini yaitu bagaimana UEK Duri Mandiri Bersatu melaksanakan prosedur pemberian kredit kepada calon nasabah dan bagaimana UEK Duri Mandiri Bersatu menganalisis pengendalian intern atas pemberian kredit. Dari penelitian yang dilaksanakan, hasil yang diperoleh menunjukkan secara keseluruhan bahwa pengendalian intern atas pemberian kredit pada UEK Duri Mandiri Bersatu belum berjalan efektif dilihat dari tidak dilakukannya pengawasan dan pemantauan ketika kredit dicairkan, praktek yang sehat, karyawan yang kompeten, prosedur pencatatan dan dokumen memadai, dan pemisahan tugas dan tanggung jawab.

Kata Kunci : Sistem pengendalian intern, pemisahan fungsi, sistem otorisasi, kredit.

ABSTRACT

This research aims to determine the internal control over the provision of credit at UEK Duri Mandiri Bersatu Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Types and sources of data in this study are primary and secondary data. Meanwhile, the data collection techniques used were interviews, observation and documentation. This research uses descriptive analysis method where the researcher compares the data and information obtained. Then compare and analyze its suitability with existing theories.

The discussion in this study is how UEK Duri Mandiri Bersatu implements the procedure for providing credit to prospective customers and how UEK Duri Mandiri Bersatu analyzes internal control over credit granting. From the research carried out, the results obtained indicate that overall internal control over credit disbursement at UEK Duri Mandiri Bersatu has not been effective, seen from the absence of supervision and monitoring when credit is disbursed, healthy practices, competent employees, adequate recording and document procedures, and separation of duties and responsibilities.

Key word : *Internal control system, segregation of functions, credit*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”**. Guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Kepada Orang Tua penulis, Ayahanda Haznam dan Ibunda Alfiati terimakasih atas curahan kasih sayang yang diberikan kepada penulis selama ini, serta dukungan, nasihat, doa serta pengorbanannya selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Islam Riau.
2. Bapak prof Dr. H Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dr. Hj. Siska SE., M.si., Ak, CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

5. Bapak Dr. Azwirman SE. M.Acc., CPA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Terimakasih kepada seluruh Dosen dan Staff pengajar dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang tulus memberikan ilmunya kepada penulis selama masa pendidikan.
7. Terimakasih kepada bapak Hendra, A.Md selaku ketua UEK Duri Mandiri Bersatu dan seluruh anggota pengelola UEK Duri Mandiri Bersatu yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan pelayanan yang ramah pada saat penulis melakukan penelitian di UEK Duri Mandiri Bersatu.
8. Terimakasih kepada kakak tercinta Philein Sophia Hazty dan Priscellia Soraya Hazty atas semangat, motivasi serta doanya selama penulis menyelesaikan studi dan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Syahira Khairina Panggabean dan Ummi Maizani atas motivasi, nasihat, dan dorongan doa selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan dan sepermainan, Ari Pernanda, Dafrival Ali Putra, Muhammad Fasha, Ferdian Naldo, M. Risky, Rivaldo, Dea Amelia, Atika Putri Sari, Kris Handayani, atas semangat, motivasi, serta kesabarannya dalam menghadapi penulis pada proses penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 16 Juli 2021

PRIMUS SHIHAB AL-HAZ



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI...	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/HASIL	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	12
2.1. Telaah Pustaka.....	12
2.1.1. Pengertian dan Tujuan Sistem Pengendalian Intern.....	12
2.1.2. Unsur-Unsur Pengendalian Intern	13
2.1.3. Syarat Pengendalian Intern yang Baik	15
2.1.4. Pengertian dan Jenis Kredit.....	16
2.1.5. Unsur-Unsur dan Fungsi dalam Pemberian Kredit	17
2.1.6. Penentuan Kebijakan Kredit.....	19

2.1.7. Pengendalian Intern Kredit.....	21
2.1.8. Prosedur Pemberian Kredit	22
2.1.9. Penyelesaian dan Penyelamatan Kredit Macet.....	26
2.2. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Desain Penelitian	28
3.2. Objek Penelitian	28
3.3. Jenis dan Sumber Data	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data	29
3.5. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.1.1. Sejarah Umum Objek Penelitian.....	30
4.1.2. Struktur Kelembagaan UEK Duri Mandiri Bersatu	31
4.1.3. Aktivitas UEK Duri Mandiri Bersatu.....	38
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan	39
4.2.1. Analisis Prosedur Penyaluran Kredit Pada UEK Duri Mandiri Bersatu.....	39
4.2.2. Analisis Sistem Pengendalian Intern Pada UEK Duri Mandiri Bersatu.....	48
4.3. Penyelesaian Kredit Bermasalah	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kredit Produktif yang disalurkan Periode 2012 - 2019	7
Tabel 1.2 Daftar Kolektibilitas Kredit Periode 2018 - 2019	8



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Kelembagaan UEK Duri Mandiri Bersatu34



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan menjadi masalah yang terus muncul dan masih belum dapat diselesaikan sampai saat ini. Terkhususnya pada Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Dalam menangani masalah kemiskinan ini peran pemerintah sangatlah penting agar dapat meminimalisir tingkat kemiskinan yang terjadi, sehingga terciptalah masyarakat yang sejahtera. Adapun salah satu kebijakan pemerintah yang dapat membantu masyarakat yaitu dengan adanya program pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan.

Pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan merupakan salah satu program pemerintah dalam membantu mengatasi kemiskinan dan membantu kesejahteraan masyarakat kelurahan. Program dalam pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan ini salah satunya yaitu hadirnya usaha ekonomi kelurahan (UEK). Usaha ekonomi kelurahan merupakan program yang bergerak dalam bidang peminjaman atau kredit yang ditujukan untuk masyarakat kelurahan tersebut. Peminjaman ini bertujuan agar masyarakat kelurahan dapat mengelola pinjaman untuk memodali usaha yang akan dijalankannya sehingga terlepas dari kesulitan ekonomi yang dihadapinya.

Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) ini dapat berjalan dikarenakan adanya dana hibah yang telah diberikan oleh pemerintah yang nantinya akan disalurkan kepada masyarakat menengah kebawah untuk mengembangkan

usahanya dalam bentuk kredit. Semakin banyak anggota dalam usaha ekonomi kelurahan ini maka ini menandakan bahwa besar pula kepercayaan masyarakat terhadap usaha ekonomi kelurahan ini.

Menurut Supriyono (2011:5) kredit adalah pertukaran atau pemindahan sesuatu yang berharga dengan barang lainnya baik itu berupa uang, maupun berupa jasa dengan keyakinan nasabah bersedia dan mampu untuk membayar dengan harga yang sama dimasa yang akan datang. Kredit ini tentu memiliki suatu risiko bagi suatu usaha ekonomi kelurahan, karena kredit ini sangat mudah untuk diselewengkan dan disalahgunakan. Oleh karena itu penyaluran kredit yang diberikan oleh pihak Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) ini harus memiliki pengawasan yang terprogram dan terkendali agar tidak adanya hal yang tidak diinginkan timbul pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) ini. Sehingga kredit yang disalurkan ini benar-benar diberikan kepada debitur yang bisa dipercaya untuk bisa melunasi kreditnya tepat pada waktunya. Agar Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) ini terhindar dari yang namanya kerugian, maka perlu adanya suatu sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit yang baik untuk menghindari kerugian tersebut.

Sistem pengendalian intern merupakan penggunaan sumber daya organisasi untuk mengarahkan, meningkatkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai. Sistem pengendalian intern bertujuan untuk mencegah sesuatu yang dapat menimbulkan kerugian pada usaha simpan pinjam, maka usaha ekonomi kelurahan memerlukan adanya sistem pengendalian yang baik.

Sistem pengendalian intern merupakan suatu proses yang dibuat untuk memberikan jaminan keamanan kepada unsur-unsur yang berada dalam suatu organisasi. Menurut Mulyadi (2016:130) unsur-unsur pokok yang terdapat di sistem pengendalian intern yaitu; struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan, dan beban, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Selain itu penilaian kelayakan kredit juga harus dipertimbangkan dalam penentuan keputusan kredit agar terciptanya pengendalian intern yang efektif. Adapun penilaian kelayakan kredit berdasarkan dengan prinsip 5C dan 7P yang terdiri dari *character, capacity, capital, condition, dan collecteral dan personality, purpose, party, payment, prospect, profitability*. Itulah sebabnya kenapa sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit ini sangat penting bagi Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) termasuk Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu yang ada di Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu ini terletak di Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis yang merupakan suatu lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang peminjaman yang sumber dananya telah disediakan oleh pemerintah Provinsi Riau dan Kabupaten Bengkalis dalam APBD masing-masing untuk Kelurahan/Desa, pada UEK Duri Mandiri Bersatu ini diberi dana hibah sebesar Rp. 4.000.000.000 yang dibagi menjadi 4

tahap pembagian yaitu dari tahun 2012-2015 di beri Rp. 1.000.000.000 per tahunnya dan dikembangkan dari tahun ke tahun sampai saat ini.

Dana yang dihibahkan kepada usaha ekonomi kelurahan ini digunakan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya, baik itu pada sektor perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, industri kecil maupun dalam bidang jasa. Pada tahun 2018 tercatat ada 250 anggota yang terbagi atas berbagai sektor dan untuk akhir tahun 2019 tercatat ada 313 anggota yang dimana terjadinya peningkatan sebanyak 63 orang dari tahun sebelumnya. Untuk menyalurkan dana ke peminjam kredit, peminjam harus melewati beberapa prosedur untuk dapat melakukan peminjaman pada Usaha Ekonomi Kelurahan Duri Mandiri Bersatu ini.

Berikut ini merupakan prosedur yang harus dijalani peminjam pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu yang mana harus melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahapan pertama, calon nasabah mendatangi UEK Duri Mandiri Bersatu secara langsung dan mengisi formulir secara tertulis dan mengajukan proposal pinjaman yang telah disediakan. Serta membawa lampiran persyaratan, diantaranya: Lembar permohonan kredit, berdomisili di kelurahan Duri Timur, peta lokasi agunan dan pas foto 3x4, KTP dan KK pemanfaat, rencana usaha pemanfaat, surat penyerahan agunan, surat kuasa pemakaian agunan untuk agunan pihak lain, surat kuasa penjualan agunan, foto usaha pemanfaat, agunan dan fotocopy agunan, dan surat keterangan usaha dari desa/kelurahan bagi usulan diatas Rp. 15.000.000.

Tahap kedua, tata usaha melakukan pemeriksaan kelengkapan data dan proposal, jika terdapat persyaratan yang tidak memenuhi atau tidak lengkap tata usaha memiliki wewenang untuk menolak usulan pengajuan pinjaman. Setelah dipastikan kelengkapan seluruh persyaratan yang ada selanjutnya di serahkan kepada Staf Analisis Kredit (SAK).

Tahapan ketiga, tahap verifikasi lapangan yang dilakukan oleh SAK, di tahapan ini staf analisis kredit (SAK) akan mensurvei agar memastikan penggunaan dana sesuai kebutuhan usaha serta kebenaran nilai agunan yang telah diajukan.

Tahap keempat, tahap verifikasi akhir dari kelembagaan UEK yang mana meliputi otoritas, pengawas kelembagaan UEK, kader pemberdayaan masyarakat, pengelola teknis, dan Pendamping Desa mengadakan rapat verifikasi dimana disini akan menentukan layak atau tidaknya di beri pinjaman yang di ajukan dan menentukan berapa nilai pinjaman yang akan diberikan kepada calon pemanfaat sesuai dengan usaha yang akan dijalankan calon pemanfaat.

Tahap kelima, tahap klarifikasi pada tahap ini SAK mengadakan rapat klarifikasi dengan pemanfaat yang mana disini SAK akan memberitahu hasil dari rapat verifikasi sebelumnya apakah dari hasil rapat tersebut calon penerima manfaat menerima atau tidak hasil dari rapat verifikasi jika calon pemanfaat menerima hasil tersebut maka calon pemanfaat dapat melanjutkannya ke tahap berikutnya.

Tahap keenam, pemanfaat membuat akad kredit atau Surat Perjanjian Pemberian Kredit (SP2K) ditahap ini semua pemanfaat memberikan dokumen

agunan dan langsung membuat rekening melalui Bank Riau Kepri. Selanjutnya, pengelola menyiapkan Surat Perjanjian Pemberian Pinjaman (SP3) atau over booking pencairan dari rekening Dana Usaha Kelurahan (DUK) ke rekening UEK di Bank Riau Kepri yang mana nanti akan disalurkan ke rekening pemanfaat.

Tahapan ketujuh, yang mana merupakan tahapan terakhir dimana tahapan ini pihak UEK Duri Mandiri Bersatu akan mencairkan dana kepada pemanfaat melalui Bank Riau Kepri ke rekening pemanfaat yang berfungsi untuk menghindari adanya kecurangan. Dana ini akan dicatat dan diawasi oleh ketua dan juga tata usaha.

Berdasarkan tahapan di atas UEK Duri Mandiri Bersatu tidak melakukan tahapan ketujuh secara efektif yaitu pada saat dana telah dicairkan, UEK Duri Mandiri Bersatu tidak melakukan pemantauan atau pengawasan lebih lanjut, sehingga tidak diketahui apakah dana yang telah dicairkan tersebut digunakan untuk kebutuhan usahanya atau melainkan digunakan untuk kepentingan pribadi yang dapat mengakibatkan munculnya permasalahan pada saat pengembalian kredit setiap bulannya.

Berikut ini merupakan tabel yang memperlihatkan daftar posisi kredit yang telah disalurkan oleh UEK Duri Mandiri Bersatu untuk periode 2018-2019:

TABEL 1.1
UEK Duri Mandiri Bersatu
Kredit Produktif yang disalurkan
Sampai dengan Tahun 2018 dan 2019

No	Kegiatan	Tahun			
		2018		2019	
		Orang	(Rp)	Orang	(Rp)
1	Perdagangan (D)	167	2.422.000.000	218	3.229.000.000
2	Pertanian (T)	1	13.000.000	1	13.000.000
3	Perkebunan (K)	3	60.000.000	4	90.000.000
4	Perikanan (I)	8	114.000.000	11	191.000.000
5	Perternakan (Tr)	7	110.000.000	7	110.000.000
6	Industri Kecil (Ik)	13	193.000.000	13	193.000.000
7	Jasa (J)	51	785.000.000	59	940.000.000
Jumlah		250	3.697.000.000	313	4.766.000.000

Sumber: Usaha Ekonomi Kelurahan Duri Mandiri Bersatu

Berdasarkan tabel 1.1 yang telah dipaparkan diatas, dapat kita simpulkan bahwa permintaan terhadap pinjaman pada UEK Duri Mandiri Bersatu ini mengalami peningkatan dari tahun 2018 ke tahun 2019 yaitu sebesar 1.069.000.000 atau sebesar 28,91% dan untuk nasabahnya sendiri meningkat sebesar 63 orang atau sebesar 25,2% . Dalam hal ini menunjukkan bahwa UEK Duri Mandiri Bersatu ini dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Duri Timur dan memperbaiki perekonomian masyarakat sekitar.

Di bawah ini merupakan tabel perkembangan kondisi kredit yang terdapat pada UEK Duri Mandiri Bersatu periode 2018-2019:

TABEL 1.2
UEK Duri Mandiri Bersatu
Daftar Kolektibilitas Kredit
Periode 2018-2019

Kolektabilitas	Kriteria	Tahun					
		2018			2019		
		Saldo Pinjaman (Rp)	Tunggakan (Rp)	%	Saldo Pinjaman (Rp)	Tunggakan (Rp)	%
I (0 bulan)	A	805.258.000	0	0	444.495.000	0	0
II (1-2 bulan)	B	261.991.000	22.060.444	8,42	393.259.000	33.175.667	8,43
III (3-4 bulan)	C	126.390.000	39.403.889	31,17	124.611.000	21.361.000	17,14
IV (5-6 bulan)	D	53.060.000	23.965.556	45,16	139.546.600	84.949.378	60,87
V (>6 bulan)	E	677.164.000	529.125.111	78,13	952.543.000	776.640.222	81,53
Jumlah		1.923.863.000	614.555.000	31,94	2.054.454.600	916.126.267	44,59

Sumber: Usaha Ekonomi Kelurahan Duri Mandiri Bersatu

Dari total kredit yang disalurkan tahun 2018 sebesar Rp. 3.697.000.000 terdapat kredit bermasalah pada tahun 2018 tersebut, yaitu pada kredit (0 bulan) 0%, kredit (1-2 bulan) sebesar 8,42%, kredit (3-4 bulan) sebesar 31,17%, kredit (5-6 bulan) sebesar 45,16%, dan kredit (>6 bulan) 78,13%. Untuk tahun 2018 di atas total saldo piutangnya adalah Rp. 1.923.863.000 sedangkan kredit macet UEK pada tahun 2018 itu sebesar Rp. 614.555.000 atau setara 31,94%.

Dari total kredit yang disalurkan tahun 2019 sebesar Rp. 4.766.000.000 terdapat kredit bermasalah pada tahun 2019 tersebut, yaitu pada kredit (0 bulan) 0%, kredit (1-2 bulan) sebesar 8,43%, kredit (3-4 bulan) sebesar 17,14%, kredit (5-6 bulan) sebesar 60,87%, dan kredit (>6 bulan) 81,53%. Untuk tahun 2019 total saldo pinjamannya adalah Rp. 2.054.454.600 sedangkan tunggakan UEK pada tahun 2019 itu sebesar Rp. 916.126.267 atau setara 44,59%.

Untuk peningkatan tunggakan yang terjadi pada tahun 2018 ke tahun 2019 yaitu untuk kolektabilitas I yaitu 0%, untuk kolektabilitas II yaitu meningkat

sebesar 0,01%, untuk kolektabilitas III menurun sebesar 14,03%, untuk kolektabilitas IV meningkat sebesar 15,71%, dan untuk kolektabilitas V meningkat sebesar 3,4%. Untuk total keseluruhan dari tahun 2018 ke tahun 2019 itu sendiri yaitu meningkat sebesar 12,65%.

Dari data yang telah dipaparkan diatas dengan tunggakan kredit UEK Duri Mandiri Bersatu yang cukup tinggi mengindikasikan kemungkinan lemahnya sistem pengendalian intern yang dilaksanakan oleh UEK Duri Mandiri Bersatu. Lemahnya sistem pengendalian intern ini bisa dilihat dari salah satu unsur pengendalian intern yaitu pada aktivitas pengendalian. UEK Duri Mandiri Bersatu ini tidak melakukan pengecekan kembali terhadap nasabah apakah dana yang telah dcaairkan tersebut digunakan untuk menjalankan usahanya atau tidak. Apabila hal ini tidak dilakukan bisa saja nasabah menggunakan dana tersebut untuk hal-hal diluar usahanya, dan hal ini dapat menimbulkan permasalahan terhadap pengembalian kredit nasabah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul : **“Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah efektifitas sistem pengendalian intern atas pemberian kredit pada usaha ekonomi

kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengendalian intern atas pemberian kredit pada usaha ekonomi kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang sistem pengendalian intern yang baik dan benar atas pemberian kredit.
- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi usaha ekonomi kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dalam membuat dan menerapkan sistem pengendalian intern atas kredit yang lebih baik kedepannya.
- c. Dapat dijadikan pedoman bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang akan digunakan dengan maksud untuk memberikan gambaran secara umum dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- BAB I : Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
- BAB II : Bab ini menguraikan pengertian dan tujuan pengendalian intern, unsur-unsur pengendalian intern, pengertian dan jenis kredit, unsur-unsur dan fungsi pemberian kredit, penentuan kebijakan kredit, pengendalian intern kredit, prosedur pemberian kredit, kriteria penggolongan kolektibilitas kredit, penyelesaian dan penyelamatan kredit bermasalah, serta hipotesis.
- BAB III : Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.
- BAB IV : Bab ini menjelaskan sejarah singkat UEK Duri Mandiri Bersatu, struktur organisasi dan aktivitas dari UEK Duri Mandiri Bersatu.
- BAB V : Bab ini merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang dilakukan pada usaha ekonomi kelurahan (UEK) meliputi prosedur pemberian kredit, analisis pengendalian intern, pemantauan dan penyelesaian kredit bermasalah.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1. Pengertian dan Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian intern merupakan proses yang dijalankan untuk memberikan sebuah keyakinan yang memadai mengenai pencapaian keandalan baik itu laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, efektivitas serta efisiensi operasi. Dengan diterapkannya sistem pengendalian internal yang baik dan sehat maka akan menghasilkan tujuan usaha yang maksimal.

Menurut Mulyadi (2016:129), bahwa Sistem Pengendalian Intern merupakan sistem yang meliputi, struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Menurut Hery (2014:159), pengendalian intern merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, memastikan informasi akuntansi perusahaan yang tersedia akurat, juga menjamin semua ketentuan (peraturan) hukum / undang – undang beserta kebijakan manajemen telah dipatuhi dan dijalankan semestinya oleh semua karyawan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016:129), tujuan sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Menjaga aset organisasi

2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
3. Mendorong efisiensi, dan
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Menurut Walter (2012: 233) pengendalian internal merupakan rencana organisasi dan sistem prosedur yang diimplementasikan oleh manajemen perusahaan dan dewan direksi, serta dirancang untuk memenuhi lima tujuan berikut:

1. Menjaga aset perusahaan
2. Mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan
3. Mempromosikan efisiensi operasional
4. Memastikan catatan akuntansi yang akurat dan dapat diandalkan
5. Menaati persyaratan hukum yang berlaku

Dari definisi yang telah dipaparkan di atas sistem pengendalian intern merupakan suatu bagian penting dalam suatu lembaga baik itu pemerintah maupun organisasi, yang bertujuan untuk mencapai keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku serta tercapainya efisiensi dan efektivitas operasi.

2.1.2. Unsur-Unsur Pengendalian Intern

COSO menyebutkan bahwa terdapat lima komponen dalam sistem pengendalian intern, yaitu lingkungan pengendalian, penentuan resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan atau pemantauan. Agar lebih jelas, berikut ini akan dijelaskan kelima komponen pengendalian intern menurut (Tmbooks, 2015:37-49) diantaranya :

1. Lingkungan pengendalian merupakan faktor-faktor yang merupakan fondasi bagi komponen pengendalian internal yang lain. Lingkungan pengendalian internal meliputi :
 - a. Integritas dan nilai-nilai etika.
 - b. Komitmen terhadap kompetisi.
 - c. Filosofi manajemen dan gaya operasi.
 - d. Struktur organisasi.
 - e. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia.
2. Penilaian resiko merupakan proses identifikasi, analisis, dan pengelolaan resiko yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pengendalian internal. Tahapan yang paling kritis dalam penilaian resiko adalah mengidentifikasi perubahan kondisi internal dan eksternal serta aktivitas terkait yang diperlukan.
3. Aktivitas pengendalian adalah suatu kebijakan dan prosedur yang dikembangkan oleh organisasi untuk mengurangi resiko. Aktivitas pengendalian meliputi:
 - a. Pembagian tugas.
 - b. Pembatasan aset ke aset dan informasi.
 - c. Rekonsiliasi catatan dengan bukti fisik aset.
 - d. Pengendalian aplikasi.
 - e. Pengendalian umum.
4. Informasi dan komunikasi merupakan sistem informasi perusahaan merupakan kumpulan dari prosedur dan catatan yang dibuat untuk memulai, merekam,

memproses, dan melaporkan kejadian dalam proses. Komunikasi diperlukan untuk memberikan pemahaman atas peranan dan tanggung jawab individu.

5. Pemantauan, manajemen seharusnya memantau pengendalian internal untuk memastikan bahwa pengendalian organisasi berfungsi seperti seharusnya.

2.1.3. Syarat Pengendalian Intern yang Baik

Menurut Mulyadi (2016:130) dalam sistem pengendalian internal terdapat 4 unsur pokok sistem pengendalian internal, yaitu sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas.

Struktur organisasi merupakan rerangka (*framework*) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan, dan beban.

Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika

tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

Unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan harus tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan.

2.1.4. Pengertian dan Jenis Kredit

Dalam UU Republik Indonesia No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (1998:4) Kredit disini merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Kasmir (2016:73) Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan, yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank atau dengan pihak – pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu yang telah ditentukan dengan imbalan atau bagi hasil.

Dalam praktik pemberian kredit terdapat beberapa jenis kredit. Pembagian kredit dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, jika dilihat dari segi tujuan kredit maka dapat dibedakan menjadi:

1. Kredit produktif

Kredit yang digunakan untuk meningkatkan usaha atau produksi maupun investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Artinya kredit digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan sesuatu, baik berupa barang maupun jasa.

2. Kredit Konsumtif

Merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang digunakan untuk dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

3. Kredit Perdagangan

Kredit perdagangan merupakan kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

(Aldin: 2020)

2.1.5. Unsur-Unsur dan Fungsi dalam Pemberian Kredit

Dalam praktiknya pemberian kredit atau pembiayaan yang disalurkan oleh bank maupun kredit perdagangan memiliki unsur-unsur yang terkandung di dalamnya. Berikut ini Kasmir (2014:120) mengemukakan unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu kredit:

1. Kepercayaan

Kepercayaan artinya bahwa bank percaya, bahwa nasabah pasti akan mengembalikan kredit yang diberikan. Dasar pertimbangan yang diberikan oleh bank adalah itikad baik dari nasabah yaitu adanya kemauan untuk

membayar. Bagi nasabah dalam hal ini berarti nasabah memperoleh kepercayaan dari bank.

2. Kesepakatan

Sebelum kredit cairkan antara bank dengan nasabah terlebih dahulu menyepakati hal-hal yang menjadi kewajiban dan hak masing-masing pihak. Kemudian juga disepakati sanksi-sanksi yang akan diberikan apabila masing-masing pihak melanggar kesepakatan yang telah dibuat. Kesepakatan ini dituangkan dalam akad kredit yang ditandatangani oleh kedua belah pihak pada saat kredit disetujui bank dan akan dicairkan.

3. Jangka waktu

Setiap kredit yang disalurkan pasti memiliki jangka waktu tertentu, artinya tidak ada kredit yang waktu pengembaliannya tidak terbatas. Jangka waktu tersebut merupakan waktu pengembalian atau kapan kredit tersebut akan berakhir (lunas), misalnya 1 tahun atau 3 tahun.

4. Risiko (*degree of risk*)

Kondisi di masa depan penuh dengan ketidakpastian. Karenanya setiap kredit yang dibiayai pasti memiliki risiko tidak tertagih alias macet. Oleh karena itu, dalam hal ini pihak perbankan harus mempertimbangkan faktor risiko yang harus ditanggung apabila terjadi sesuatu. Untuk menutupi risiko yang mungkin akan terjadi, bank biasanya mensyaratkan suatu jaminan yang nilainya lebih tinggi dari kredit yang akan diberikan, ataupun bank dapat juga dengan menjaminkan lewat asuransi, untuk mengalihkan risiko kerugian yang mungkin timbul.

5. Balas jasa

Balas jasa ini bisa disebut dengan keuntungan. Keuntungan bagi bank konvensional disebut bunga dan bagi hasil bagi bank syariah. Bagi nasabah balas jasa ini merupakan jasa atau imbalan yang mereka berikan atas dana yang mereka gunakan.

Selaras dengan unsur-unsur kredit diatas, adanya fungsi atau kegunaan kredit sebagai berikut Menurut Abdullah dan Tantri (2012:168) fasilitas kredit juga memiliki fungsi secara luas diantaranya:

- a. Untuk meningkatkan daya guna uang.
- b. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- c. Untuk meningkatkan peredaran barang.
- d. Sebagai alat stabilitas ekonomi.
- e. Untuk meningkatkan semangat usaha.
- f. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan.
- g. Untuk meningkatkan hubungan internasional.

2.1.6. Penentuan Kebijakan Kredit

Sebelum suatu kredit diputuskan, maka terlebih dahulu perlu dianalisis kelayakan kredit tersebut. Tujuannya jangan sampai kredit yang telah dikeluarkan nantinya tidak kembali. Kalau hal ini terjadi maka kemungkinan besar bank akan mengalami kerugian karena ketidakmampuan nasabah untuk mengembalikan pinjamannya. Agar mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan pinjaman, dapat dilakukan dengan analisis 5C dan 7P Kasmir (2014:136)

1. *Character*, bertujuan untuk mengetahui sifat atau watak seorang nasabah pemohon kredit, apakah memiliki watak atau sifat yang bertanggung jawab terhadap kredit yang diambilnya atau tidak.

2. *Capacity*, analisis yang digunakan untuk melihat kemampuan nasabah dalam membayar kredit. Kemampuan ini dapat dilihat dari penghasilan pribadi untuk kredit konsumtif dan melalui usaha yang dibiayai untuk kredit perdagangan atau produktif.
3. *Capital*, untuk menilai modal yang dimiliki oleh nasabah untuk membiayai kredit. Hal ini penting karena bank tidak akan membiayai kredit tersebut 100%. Artinya, harus ada modal dari nasabah.
4. *Condition*, kondisi umum saat ini dan yang akan datang tentunya. Kondisi yang akan dinilai terutama kondisi ekonomi saat ini, apakah layak untuk membiayai kredit untuk sektor tertentu.
5. *Collateral*, merupakan jaminan yang diberikan nasabah kepada bank dalam rangka pembiayaan kredit yang diajukannya, digunakan sebagai alternatif terakhir bagi bank untuk berjaga-jaga kalau terjadi kemacetan terhadap kredit yang dibiayai.

Sedangkan analisis kredit 7P, yaitu:

1. Kepribadian (*Personality*)

Menilai nasabah dari kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun keperibadiannya dimasa lalu.

2. Kelompok (*party*)

Mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu, berdasarkan modal, loyalitas dan juga karakternya.

3. Maksud dan tujuan (*purpose*)

Untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.

4. Kemungkinan atau harapan (*prospect*)

Untuk menilai usaha calon nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak dengan kata lain mempunyai prospek atau tidak.

5. Pembayaran (*payment*)

Merupakan ukuran bagaimana nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana kredit dikembalikan.

6. Profitabilitas (*profitability*)

Untuk menganalisa bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba, profitabilitas diukur dari periode akan tetap sama atau semakin meningkat, dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.

7. Perlindungan (*potection*)

Tujuannya bagaimana menjaga kredit yang diberikan mendapat jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman.

2.1.7. Pengendalian Intern Kredit

Dalam melaksanakan pemberian kredit kepada nasabah di suatu bank, perlu adanya sistem pengendalian intern yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Karena sistem pengendalian intern yang baik ini akan sangat membantu organisasi dalam menghindari adanya fraud atau kecurangan-kecurangan yang akan merugikan nasabah maupun organisasi itu sendiri.

Pengendalian intern kredit adalah usaha untuk menjaga kredit yang diberikan tetap lancar, produktif dan tidak macet. Tujuan utama dari pengendalian intern kredit suatu bank adalah untuk menjaga agar kredit yang disalurkan tetap aman, mengetahui apakah kredit yang disalurkan itu lancar atau tidak, melakukan tindakan pencegahan dan penyelesaian kredit macet atau kredit bermasalah, mengevaluasi apakah prosedur penyaluran kredit yang dilakukan telah baik atau masih perlu disampaikan, memperbaiki kesalahan-kesalahan karyawan analisis kredit dan mengusahakan agar kesalahan itu tidak terulang kembali.

Menurut Hasibuan (2011:105) tujuan pengendalian kredit, antara lain adalah untuk:

1. Menjaga agar kredit yang disalurkan tetap aman
2. Mengetahui apakah kredit yang disalurkan itu lancar atau tidak
3. Melakukan tindakan pencegahan dan penyelesaian kredit bermasalah
4. Mengevaluasi apakah prosedur penyaluran kredit yang dilakukan telah baik atau masih perlu disempurnakan
5. Memperbaiki kesalahan-kesalahan karyawan analisis kredit dan mengusahakan agar kesalahan itu tidak terulang kembali
6. Mengetahui posisi presentase collectability credit yang disalurkan bank
7. Meningkatkan moral dan tanggung jawab karyawan analisis kredit bank.

2.1.8. Prosedur Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2014:143) ada berbagai macam prosedur dalam pemberian kredit, yaitu sebagai berikut:

1. Pengajuan Berkas-Berkas

Pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal. Kemudian dilampirkan dengan mengumpulkan berkas-berkas yang dibutuhkan atau yang sudah ditetapkan.

2. Menyelidiki berkas pinjaman

Untuk mengecek apakah berkas yang diajukan sudah lengkap atau tidak sesuai dengan persyaratan yang telah ada, serta menyelidiki keabsahan data.

3. Wawancara Awal

Merupakan penyelidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam. Tujuannya adalah untuk meyakinkan bank apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti dengan yang bank inginkan.

4. *On The Spot*

Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan.

5. Wawancara Kedua

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan-kekurangan pada saat setelah dilakukan *on the spot* di lapangan.

6. Keputusan Kredit

Keputusan kredit dalam hal ini adalah untuk menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak, jika diterima, maka dipersiapkan administrasinya.

7. Penandatanganan Akad Kredit/ Perjanjian Lainnya

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit dicairkan terlebih dulu calon nasabah menandatangani akad kredit, mengikat jaminan dengan hipotek dan surat perjanjian atau pernyataan yang dianggap perlu.

8. Realisasi Kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan akad kredit dan surat-surat yang diperlukan dengan membukarekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

9. Penyaluran atau Penarikan Dana

Proses pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit.

Berdasarkan tingkat kolektibilitasnya tingkat pengembalian kredit menurut Rivai (2013:211), dapat dikelompokkan ke dalam 5 golongan yaitu ;

a. Kredit Lancar (pass).

Yang termasuk dalam kriteria kredit lancar adalah:

1. Pembayaran angsuran pokok dan bunga tepat waktu
2. Memiliki mutasi rekening yang aktif
3. Bagian dari kredit yang dijaminan dengan angsuran tunai (cash collateral)

b. Kredit dalam perhatian khusus (special mention)

Arti suatu kredit dikatakan dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria antara lain:

1. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan bunga yang belum melampaui 90 hari
 2. Kadang-kadang terjadi cerukan
 3. Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan
 4. Mutasi rekening relatif aktif
 5. Didukung dengan pinjaman baru
- c. Kredit kurang lancar (Sub Standard)

Suatu kredit dikatakan kurang lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 90 hari
 2. Sering terjadi cerukan
 3. Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari
 4. Frekuensi mutasi rekening relatif rendah
 5. Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur
 6. Dokumen pinjaman yang lemah
- d. Kredit diragukan (Doubtfull)

Dikatakan diragukan apabila memenuhi kriteria antara lain:

1. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 180 hari
2. Terjadi cerukan yang bersifat permanen
3. Terjadi wan prestasi lebih dari 180 hari

4. Terjadi kapitalisasi bunga
 5. Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian kredit maupun peningkatan pinjaman
- e. Kredit macet (Lost)

Suatu kredit digolongkan macet apabila :

1. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 270 hari
2. Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru
3. Dari segi hukum dan kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar

2.1.9. Penyelesaian dan Penyelamatan Kredit Macet

Kredit macet adalah suatu keadaan dimana debitur baik itu perorangan maupun kelompok tidak mampu membayar kredit bank tepat pada waktunya. Sedangkan, penyelesaian atau penyelamatan kredit macet di sini adalah suatu usaha penyelamatan yang dilakukan terhadap kredit yang telah diklasifikasikan sebagai kredit bermasalah atau macet. Kredit macet ini harus secepatnya diselesaikan agar dapat menghindari kerugian yang lebih besar.

Adapun penyelesaian kredit bermasalah menurut Thamrin Abdullah dan Francis Tantri (2012:179) penyelesaian kredit macet dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. *Rescheduling* hal ini dilakukan dengan cara memperpanjang jangka waktu kredit.

- b. *Reconditioning* yaitu perubahan berbagai pernyataan yang ada seperti kapitalisme bunga, yaitu bunga dijadikan utang pokok antara lain:
- a). Penundaan pembayaran.
 - b). Penurunan suku bunga.
 - c). Pembebasan bunga.
- c. *Restructuring* yaitu dilakukan dengan cara menambah jumlah kredit, menambah *equity* dengan menyetor uang tunai tambah dari pemilik.
- d. Kombinasi merupakan kombinasi ketiga jenis diatas.
- e. Penyitaan jaminan merupakan pilihan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak mempunyai niat baik ataupun sudah tidak mampu membayar semua utangnya.

2.2. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan juga telaah pustaka yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun suatu hipotesis berdasarkan penjelasan di atas sebagai berikut: Sistem pengendalian intern terhadap pemberian kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis belum berjalan secara efektif.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif yang mana melakukan wawancara secara langsung dan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak terkait dalam organisasi tersebut, seperti: ketua UEK Duri Mandiri Bersatu dan pihak tata usaha.

3.2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu yang berada di Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang penulis kumpulkan berdasarkan dari catatan-catatan dan dokumen yang diberikan oleh UEK Duri Mandiri Bersatu adalah:

- a. Data primer, yaitu: data yang diperoleh dari pengurus UEK mengenai kegiatan usaha, sejarah perkembangan UEK, kebijakan dibidang operasional, akuntansi serta keuangan.
- b. Data sekunder menurut Sugiyono (2012:141) merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami

melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen yang mendukung.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode interview dan metode dokumentasi.

- a. *Interview*, yaitu mengadakan wawancara langsung dan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang terkait dalam unit usaha tersebut.
- b. Dokumentasi atau pengarsipan file UEK dengan mengumpulkan data dengan memfotocopy laporan pertanggung jawaban pengurus, buku-buku pencatatan transaksi UEK tahun yang terbaru.

3.5. Teknik Analisis Data

Selanjutnya dalam menganalisa data penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menganalisa data dengan menelaah dan membandingkan dengan berbagai teori yang relevan yang berkaitan dengan pembahasan pemecahan pokok permasalahan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Umum Objek Penelitian

Kelurahan Duri Timur merupakan salah satu dari sekian banyak kelurahan yang ada di Kecamatan Mandau. Kelurahan Duri Timur ini dipilih dalam Program Pemberdayaan Masyarakat yaitu Usaha Ekonomi Kelurahan di tahun 2012. Usaha Ekonomi Kelurahan ini bergerak dibidang peminjaman modal usaha yang ditujukan kepada masyarakat melalui pendekatan pemberdayaan. Program ini bertujuan untuk mendorong pengentasan kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada di lingkungan kelurahan itu sendiri.

Modal yang diperoleh UEK Duri Mandiri Bersatu ini pada dasarnya diperoleh dari dana hibah yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkalis sebesar 1 Milyar pertahunnya dari tahun 2012 hingga tahun 2015 yang totalnya sebesar 4 Milyar yang mana dana tersebut dinamakan dengan Dana Usaha Kelurahan (DUK).

UEK Duri Mandiri Bersatu ini dibentuk melalui Musyawarah Kelurahan Satu (MK1) yang mana tujuannya untuk mengelola Dana Usaha Kelurahan (DUK) yang dialokasikan anggarannya dari pemerintah daerah Kabupaten Bengkalis sebagai bentuk perwujudan nyata dari upaya pemberdayaan dan pengembangan ekonomi bagi usaha-usaha mikro masyarakat, sehingga taraf perekonomian masyarakat meningkat, khususnya di Kelurahan Duri Timur. Pendirian kelembagaan UEK Duri Mandiri Bersatu ini dimaksudkan untuk

mewadahi pengelolaan pinjaman berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis tentang Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Masyarakat Usaha Ekonomi Kelurahan (PTP2M-UEK) Kabupaten Bengkalis.

Berdasarkan Musyawarah Kelurahan Satu (MK1) yang dilakukan di Kelurahan Duri Timur, maka Usaha Ekonomi Kelurahan ditetapkan sebagai lembaga keuangan milik kelurahan yang diberi nama Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu, dalam musyawarah tersebut dipilih dan ditetapkannya pengurus yang akan mengelola dan mengurus UEK Duri Mandiri Bersatu ini kedepannya. Adapun pengurus organisasi yang ada di UEK Duri Mandiri Bersatu ini terdiri dari: Otoritas sebanyak 3 orang (Ketua otoritas dan 2 orang anggota otoritas), Pengawas UEK sebanyak 1 orang, Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM), Pengelola Teknis yang terdiri dari 4 orang (Ketua, Kasir, Tata Usaha dan Staf Analisis Kredit).

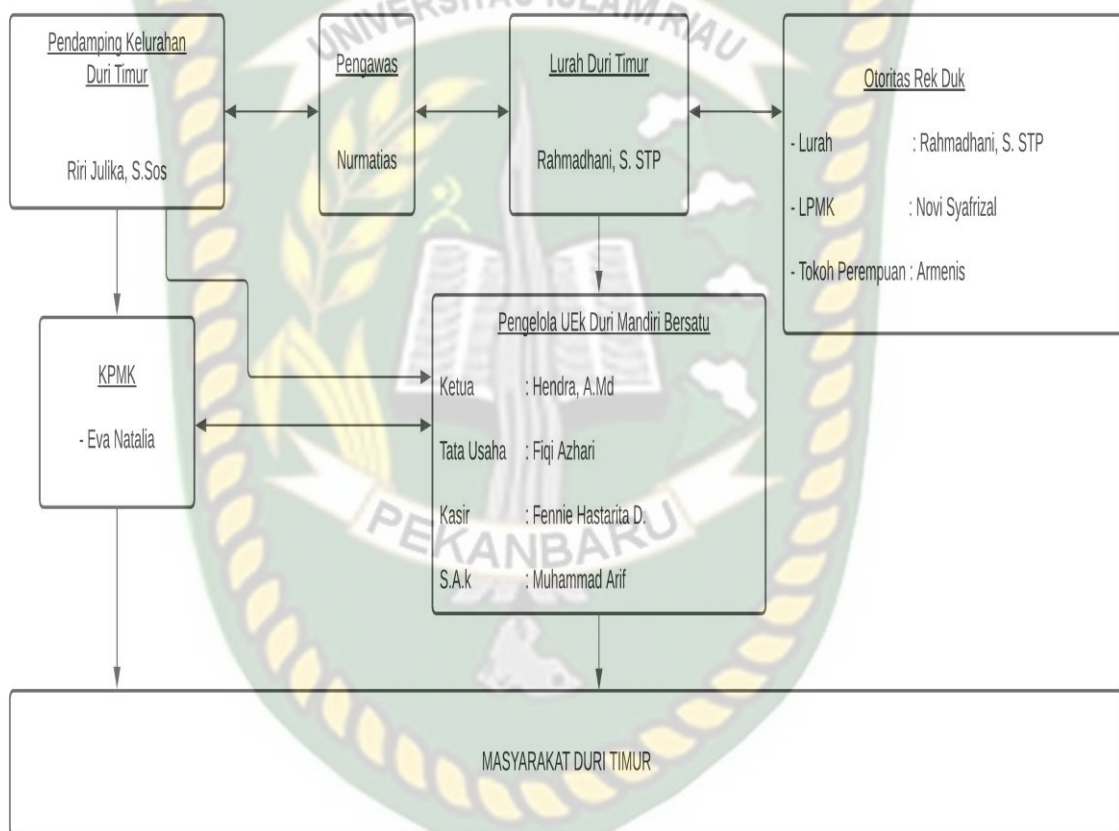
Keberadaan UEK Duri Mandiri Bersatu ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelurahan dan membantu keuangan masyarakat dalam memperoleh pinjaman dengan bunga yang relatif kecil daripada otoritas lain seperti bank. Dalam arti kata lain, meskipun UEK Duri Mandiri Bersatu mencari keuntungan namun tidak lebih besar dari yang diperoleh di bank.

4.1.2. Struktur Kelembagaan UEK Duri Mandiri Bersatu Kelurahan Duri Timur

Struktur organisasi dalam suatu lembaga sangat penting dikarenakan dalam struktur organisasi tertera bagaimana pembagian tugas secara jelas oleh masing-masing bagian atau orang yang terlibat dalam suatu organisasi tersebut.

Oleh karena itu, dengan adanya struktur organisasi yang baik, maka pembagian kerja oleh masing-masing orang yang terlibat akan mudah untuk dilaksanakan, sehingga semua yang telah direncanakan akan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Gambar 4.1
Struktur Kelembagaan UEK Duri Mandiri Bersatu Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau



Sumber: Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu

Berdasarkan struktur organisasi UEK Duri Mandiri Bersatu yang dapat dilihat pada gambar di atas disana terlihat bagaimana kejelasan pembagian tugas kepada masing-masing bagian atau orang yang terkait pada UEK Duri Mandiri Bersatu. Diharapkan dengan adanya struktur organisasi UEK Duri Mandiri Bersatu yang telah disusun ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun tugas dan tanggung jawab pengurus yang terdapat dalam struktur pengurus UEK Duri Mandiri Bersatu Kelurahan Duri Timur adalah sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab pengurus Otoritas secara khusus antara lain:

- 1) Ketua Otoritas/ Lurah:
 - a. Melakukan suatu pembinaan dan evaluasi pengelolaan program.
 - b. Pemegang rekening Dana Usaha Kelurahan (DUK).
 - c. Memberikan persetujuan pinjaman yang bersumber dari dana usaha kelurahan berdasarkan hasil persetujuan 2 orang anggota otoritas.
 - d. Mengupayakan penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan suatu program.
 - e. Membuat kebijakan yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang telah berlaku.
 - f. Menyampaikan laporan perkembangan program kepada Camat.
 - g. Mengangkat, menugaskan dan memberhentikan staf pembantu pengurus kelembagaan UEK dengan mempertimbangkan kondisi pendapatan suatu usaha.
- 2) Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK)
 - a. Melakukan pembinaan dan evaluasi pengelolaan program.
 - b. Pemegang rekening Dana Usaha Kelurahan (DUK).
 - c. Memberikan persetujuan pinjaman yang bersumber dari Dana Usaha Kelurahan (DUK) berdasarkan pengajuan pinjaman nasabah yang telah dinyatakan sesuai ketentuan oleh pengelola teknis.

- d. Mengupayakan penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan suatu program.
- 3) Tokoh Perempuan
 - a. Melakukan pembinaan dan evaluasi pengelolaan program.
 - b. Pemegang rekening Dana Usaha Kelurahan (DUK).
 - c. Memberikan persetujuan pinjaman yang bersumber dari Dana Usaha Kelurahan (DUK) berdasarkan pengajuan pinjaman nasabah yang telah dinyatakan sesuai ketentuan oleh pengelola teknis.
 - d. Mengupayakan penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan suatu program.
 2. Tugas dan tanggung jawab pengurus Pengawas UEK secara khusus antara lain:
 - a. Melakukan pengawasan secara umum pengelolaan kegiatan program.
 - b. Memantau realisasi penyaluran dan pengembalian pinjaman serta evaluasi perkembangan kegiatan program.
 - c. Memberikan masukan dan saran dalam perbaikan kegiatan program.
 - d. Mengupayakan penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan program.
 3. Tugas dan tanggung jawab pengurus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM) secara khusus antara lain:
 - a. Melakukan kerjasama dengan pendamping desa dalam kegiatan seperti pemberdayaan dan pembinaan pengembangan usaha masyarakat.
 - b. Melakukan pendataan perkembangan usaha masyarakat.
 - c. Memfasilitasi kerjasama pengembangan usaha masyarakat.

- d. Memfasilitasi pembentukan kelompok-kelompok usaha masyarakat.
 - e. Melakukan upaya penanganan dan penyelesaian permasalahan dalam pengelolaan suatu program.
 - f. Menyampaikan laporan dan atau rekomendasi kepada otoritas dan pengelola teknis dari hasil pemberdayaan masyarakat yang sudah dilakukan.
4. Tugas dan tanggung jawab pengelola teknis secara khusus antara lain:
- 1) Ketua UEK
 - a. Memimpin kelembagaan UEK dalam pengelolaan teknis.
 - b. Membuat kebijakan internal pengelolaan secara teknis yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang telah berlaku.
 - c. Melaksanakan dan mengikuti rapat koordinasi dan rapat lainnya yang berkaitan dengan kegiatan suatu program.
 - d. Melakukan upaya penanganan dan penyelesaian permasalahan dalam pengelolaan suatu program.
 - e. Pemegang rekening UEK.
 - f. Memverifikasi berkas pencairan sebelum dilakukan pengajuan pencairan pinjaman nasabah kepada otoritas.
 - g. Menyampaikan laporan perkembangan pengelolaan UEK dan laporan lainnya berdasarkan kebutuhan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan atau berlaku.
 - h. Menyiapkan lembar keterangan penanganan tunggakan per-nasabah.
 - 2) Tata Usaha

- a. Menerima surat masuk yang ditujukan kepada kelembagaan Usaha Ekonomi Kelurahan.
 - b. Menyiapkan surat yang akan dikeluarkan oleh kelembagaan Usaha Ekonomi Kelurahan.
 - c. Melakukan pengarsipan seluruh administrasi kelembagaan Usaha Ekonomi Kelurahan.
 - d. Melakukan verifikasi kelengkapan dokumen antara lain proposal pinjaman nasabah, dokumen administrasi pencairan pinjaman nasabah dan dokumen lainnya ditetapkan di kelembagaan Usaha Ekonomi Kelurahan.
 - e. Menyiapkan kebutuhan data dan format data dalam rangka pengelolaan kelembagaan Usaha Ekonomi Kelurahan.
- 3) Kasir
- a. Menerima, menyimpan, membayarkan uang berdasarkan bukti administrasi keuangan yang sah.
 - b. Mencatat keuangan di buku kas harian secara manual, buku monitoring pinjaman nasabah, kartu bukti pembayaran angsuran nasabah dan laporan pencatatan keuangan berdasarkan bukti yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan format keuangan terlampir.
 - c. Menyetor uang kas ke rekening Dana Usaha Kelurahan (DUK)

- d. Menyimpan uang kas maksimal Rp. 3.000.000 (tiga juta rupiah) perhari kecuali uang kas untuk peruntukan insentif pengurus kelembagaan Usaha Ekonomi Kelurahan.
- e. Mengeluarkan surat keterangan yang menerangkan secara jelas kondisi uang kas jika uang kas melebihi maksimal Rp. 3.000.000 (tiga juta rupiah).
- f. Mengeluarkan Surat Kuasa Penagihan dan penerimaan angsuran pembayaran nasabah menunggak atas persetujuan ketua Usaha Ekonomi Kelurahan.
- g. Bertanggungjawab penuh terhadap kondisi kas Usaha Ekonomi Kelurahan.

5. Staf Analisis Kredit memiliki tugas dan tanggungjawab diantaranya:

- a. Melakukan survei verifikasi keabsahan proposal pinjaman berdasarkan kondisi lapangan saat dilakukannya survey lapangan.
- b. Memberikan hasil survei lapangan calon nasabah berupa surat rekomendasi antara lain persetujuan pinjaman beserta besaran pinjaman bagi calon nasabah yang dinilai layak untuk mendapatkan pinjaman dan penundaan pemberian pinjaman beserta alasan penundaan bagi calon nasabah yang dinilai belum layak untuk mendapatkan pinjaman.
- c. Menyampaikan surat rekomendasi kepada peserta rapat verifikasi penetapan pinjaman untuk membahas dan disetujui.

- d. Melakukan klarifikasi kepada calon nasabah dari hasil rapat verifikasi penetapan pinjaman serta menyerahkan hasil klarifikasi kepada Tata Usaha untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.
- e. Melakukan penilaian usaha nasabah yang dinilai telah berhasil dan belum berkembang maksimal setiap 6 bulan.

4.1.3. Aktivitas Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu Kelurahan Duri Timur

Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu adalah suatu lembaga yang ada di kelurahan yang merupakan salah satu wadah pemberdayaan masyarakat serta sebagai wadah mengelola dan menyalurkan pinjaman kepada masyarakat yang dimana bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan juga potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat.

Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu ini berfungsi untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif yang meliputi seluruh kegiatan usaha baik itu perorangan maupun kelompok. Adapun jenis usaha yang disalurkan pada UEK Duri Mandiri Bersatu, diantaranya: perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, industri kecil dan jasa.

Kegiatan yang dilakukan kelembagaan UEK Duri Mandiri Bersatu dalam menjalankan fungsinya sebagai berikut:

1. Memberikan pinjaman modal usaha dari Dana Usaha Kelurahan (DUK) bagi masyarakat.
2. Pengelolaan dan pengembangan hasil usaha dalam mendorong pembangunan ekonomi di kelurahan yaitu Kelurahan Duri Timur.

3. Pemberdayaan dan pembinaan masyarakat Kelurahan Duri Timur.

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah dalam sistem pengendalian intern terhadap pemberian kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu, berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang dimana penelitian ini untuk menganalisis prosedur atas pemberian kredit, analisis sistem pengendalian intern dalam penyaluran kredit, dan juga penyelesaian dari kredit bermasalah.

4.2.1. Analisis Prosedur Penyaluran Kredit Pada UEK Duri Mandiri Bersatu

Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu dalam menyalurkan kredit terlebih dahulu melakukan analisa kredit yang akan diberikan kepada calon nasabah. Analisa kredit ini bertujuan agar persyaratan-persyaratan untuk mengajukan kredit sudah layak dan tidak terjadinya kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang telah diberikan kepada nasabah nantinya. UEK Duri Mandiri Bersatu dalam menyalurkan kredit kepada nasabah melakukan beberapa prosedur yang bertujuan untuk memastikan kelayakan kredit dari nasabah apakah itu diterima atau ditolak. Adapun prosedur dalam penyaluran kredit UEK Duri Mandiri Bersatu, sebagai berikut:

1. Pengajuan Proposal Permohonan Kredit

Masyarakat kelurahan Duri Timur yang ingin mengajukan permohonan peminjaman kredit terlebih dahulu diwajibkan untuk mengisi proposal

permohonan kredit yang telah disediakan oleh UEK Duri Mandiri Bersatu. Namun, sebelum pemanfaat mengisi proposal permohonan kredit pemanfaat terlebih dahulu harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh UEK Duri Mandiri Bersatu, adapun kriterianya sebagai berikut:

- a. Merupakan masyarakat Kelurahan Duri Timur yang telah berdomisili tetap selama 5 tahun atau lebih.
- b. Memiliki suatu usaha atau rencana usaha.
- c. Dinilai layak oleh tim verifikasi.
- d. Peminjam perorangan diwajibkan menggunakan agunan.

Berdasarkan kriteria di atas maka syarat yang terpenting adalah pemanfaat yang dapat mengajukan permohonan kredit adalah masyarakat Kelurahan Duri Timur. Sehingga dengan adanya pinjaman kredit di Kelurahan Duri Timur diharapkan masyarakat mampu mengembangkan kreativitasnya dalam mengembangkan usahanya serta dapat mengembangkan perekonomian masyarakat Kelurahan Duri Timur. Apabila kriteria tersebut dinilai layak maka dilanjutkan ke proses selanjutnya yaitu pemanfaat mengajukan proposal peminjaman dengan melampirkan persyaratan berikut:

- a. Foto copy Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- b. Profil Pemanfaat, Peta Lokasi Agunan, Pas foto 3x4 (Menyesuaikan)
- c. Rencana Usaha Pemanfaat (RUP)
- d. Surat Keterangan Usaha diatas pinjaman Rp. 15.000.000,-
- e. Foto Copy Rekening Bank

- f. Surat Pernyataan pemotongan penghasilan jika melakukan tunggakan angsuran pinjaman
- g. Surat Kuasa Pemakaian Agunan (agunan pihak lain)
- h. Surat Kuasa Penjualan Agunan
- i. Surat Kesepakatan Sanksi-sanksi yang telah ditetapkan
- j. Lembar Foto Usaha
- k. Surat Agunan Asli, Foto Copy agunan dan Foto yang diagunankan
- l. Syarat lain yang ditetapkan Kelurahan

Apabila pemanfaat telah memenuhi seluruh persyaratan proposal tersebut pemanfaat memberikan persyaratan tersebut ke bagian tata usaha UEK Duri Mandiri Bersatu. Setelah persyaratan tersebut telah diberikan kepada bagian tata usaha, tata usaha berikutnya akan melihat serta melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan persyaratan yang telah diajukan oleh pemanfaat dengan mengisi lembar yang berisikan kolom pada berkas “Pemeriksaan Kelengkapan Dokumen Usulan Pemanfaat UEK Duri Mandiri Bersatu” apabila masing-masing persyaratan tersebut telah dipenuhi maka bagian tata usaha akan menceklis bagian yang telah terpenuhi.

Hal ini dilakukan untuk memeriksa dan juga memastikan apakah persyaratan yang telah dilampirkan tersebut sudah lengkap atau tidak. Apabila persyaratan tersebut tidak lengkap maka bagian tata usaha akan menceklis bagian tidak ada pada berkas tersebut dan mengembalikan kepada calon pemanfaat untuk melengkapi persyaratan tersebut. Setelah pemanfaat telah melengkapi persyaratan yang belum lengkap tersebut, maka berikutnya bagian tata usaha memberikan

proposal tersebut kepada bagian Staf Analisis Kredit (SAK) untuk ditindak lanjuti. Namun pada pemeriksaan kelengkapan persyaratan untuk pemanfaat lama yang mengajukan peminjaman kembali tidak dilakukannya ceklis pemeriksaan kelengkapan dokumen hal ini dapat dilihat pada lampiran data mengenai proposal permohonan pinjaman. Sehingga apabila hal ini tidak dilakukan dapat menimbulkan permasalahan karena data yang lama itu belum tentu sesuai dengan kondisi saat ini.

2. Survey Lapangan oleh Staf Analisis Kredit (SAK)

Pada tahapan ini Staf Analisis Kredit (SAK) UEK Duri Mandiri Bersatu selaku tim verifikasi melakukan survey lapangan dan menganalisisnya sebelum memberikan kredit kepada calon pemanfaat. Hal ini dilakukan untuk memastikan proposal yang telah diajukan pemanfaat kepada bagian tata usaha benar adanya dan sesuai dengan yang ada di lapangan, Staf Analisis Kredit akan meniliasi beberapa hal dan mengisinya pada kolom ceklis pada berkas “Ceklis Pemeriksaan Survey Lapangan UEK Duri Mandiri Bersatu Kelurahan Duri Timur” beberapa hal tersebut, diantaranya:

- a. Staf Analisis Kredit memastikan keberadaan tempat usaha apakah ada atau tidak.
- b. Memastikan apakah pemanfaat mendapatkan persetujuan dari ahli waris untuk melakukan peminjaman.
- c. Memastikan keberadaan dan kesesuaian agunan dengan pinjaman.
- d. Memastikan penghasilan dan modal/ aset calon pemanfaat dari usaha lain.

- e. Memastikan kewajiban/ hutang peminfaat pada pihak lain.
- f. Memastikan kesesuaian Rencana Usaha Peminfaat (RUP).

Setelah semua pemeriksaan yang dilakukan oleh Staf Analisis Kredit pada saat meninjau langsung ke lapangan telah sesuai dengan proposal permohonan kredit, maka selanjutnya hasil verifikasi/survey lapangan dituangkan dalam bentuk rekomendasi yang dikeluarkan oleh Staf Analisis Kredit apakah layak diberikan pinjaman atau di tunda diberikan pinjaman yang mana ini dibahas dalam rapat verifikasi besaran pinjaman. Namun apabila tidak sesuai dan tidak memenuhi ketentuan yang telah ada, SAK terlebih dahulu menginformasikannya kepada Ketua UEK Duri Mandiri Bersatu yang berwenang untuk membatalkan permohonan pinjaman tersebut. Survey lapangan ini selalu diterapkan oleh UEK Duri Mandiri Bersatu yang mana berguna untuk memastikan kebenaran data yang telah diajukan oleh peminfaat.

3. Penilaian Kelayakan

Pada tahapan ini Staf Analisis Kredit melakukan penilaian kelayakan pemberian kredit. Dalam hal ini merujuk pada penerapan konsep 5C dan 7P (*Character, capacity, capital, condition, collateral dan personality, purpose, party, payment, prospect, profitability, protection*).

a. Character

Staf Analisis Kredit akan menilai karakter dari calon nasabah, yang dimana penilaian karakter ini dilakukan oleh Staf Analisis Kredit dengan menanyakan kepada tetangga atau lingkungan sekitar calon nasabah.

b. *Capacity*

Staf Analisis Kredit akan melakukan penilaian kemampuan nasabah untuk dapat melunasi kredit yang diberikan, melihat dan menilai berdasarkan berapa jumlah pendapatan yang diperoleh, dikurangi dengan jumlah biaya dan bebannya.

c. *Capital*

Staf analisis akan menanyakan secara langsung mengenai berapa jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh UEK Duri Mandiri Bersatu. Adapun tujuan dari penilaian ini agar memastikan adanya jaminan terhadap kredit yang diberikan. Hal ini terkait dengan kalkulasi jumlah kredit yang akan diberikan.

d. *Condition*

Staf Analisis Kredit akan melakukan pertimbangan dari segi keadaan atau kondisi ekonomi maupun moneter yang sedang terjadi ataupun dimasa yang akan datang.

e. *Collecteral*

Staf Analisis Kredit akan melakukan penilaian terhadap jaminan yang diagunakan calon nasabah. Penilaian mengenai nilai agunan yang diagunakan harus bernilai diatas besaran pinjaman.

a. *Personality*

Staf Analisis Kredit akan mencari data tentang kepribadian calon peminfaat seperti riwayat hidupnya (kelahiran, pendidikan, dan usahanya).

b. *Purpose*

Staf Analisis Kredit disini akan mencari tahu mengenai tujuan atau keperluan peminfaat melakukan peminjaman kredit di UEK Duri Mandiri Bersatu.

c. *Party*

Staf Analisis Kredit akan mengklasifikasikan peminfaat berdasarkan modal, loyalitas dan karakter peminfaat. Pengklasifikasian ini akan menentukan perlakuan pengelola dalam pemberian kredit kepada peminfaat.

d. *Payment*

Staf Analisis Kredit akan memastikan kepada peminfaat bagaimana cara pembayaran kredit peminfaat apakah itu dari penghasilan gaji atau dari usaha yang dibiayai.

e. *Prospect*

Staf Analisis Kredit akan menilai bagaimana perkembangan usaha yang akan dijalankan peminfaat selama beberapa bulan atau tahun ke depan.

f. *Profitability*

Staf Analisis Kredit akan menilai berapa tingkat keuntungan yang akan didapat oleh pemanfaat kedepannya, apakah makin besar ataupun sebaliknya.

g. *Protection*

Staf Analisis Kredit disini akan berjaga-jaga jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, jadi disini SAK akan meminta jaminan barang atau jaminan asuransi dari pemanfaat untuk melindungi kredit yang telah disalurkan.

4. **Keputusan Kredit**

Setelah dilaksanakannya survey lapangan selanjutnya dilakukanlah musyawarah kelurahan yang mana dihadiri oleh peserta rapat verifikasi, diantaranya: Lurah selaku Ketua Otoritas, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK), Tokoh Perempuan, Pengawas UEK, Kader Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (KPMK) yang terdiri dari 2 orang unsur laki-laki dan unsur perempuan, Pengelola Teknis UEK (Ketua, Tata Usaha, Kasir, dan Staf Analisis Kredit) dan Pendamping Kelurahan Duri Timur. Dilaksanakannya rapat verifikasi ini bertujuan untuk membahas hasil survey lapangan yang dilakukan oleh SAK untuk menyetujui pemberian kredit yang diajukan oleh pemanfaat. Jika hasil rapat menyetujui pemberian kredit maka akan diinformasikan langsung kepada calon pemanfaat agar dapat melanjutkan ketahap berikutnya.

Pada tahapan ini UEK Duri Mandiri Bersatu selalu menerapkan musyawarah kelurahan dalam membahas hasil survey lapangan oleh SAK serta menyetujui atau menolak pemberian kredit yang diajukan oleh pemanfaat.

Tahapan ini merupakan tahapan yang penting sebelum peminfaat melanjutkannya ke tahapan legalitas. Karena pada tahapan inilah diputuskannya permohonan kredit peminfaat itu diterima atau ditolak.

5. Tahap Legalitas

Setelah dilaksanakannya tahap keputusan kredit yang mana peminfaat telah disetujui untuk diberikan pinjaman, maka selanjutnya akan dilanjutkan ke tahap legalitas data oleh ketua UEK Duri Mandiri Bersatu. Disini peminfaat membuat Surat Perjanjian Pemberian Kredit (SP2K), dalam surat perjanjian pemberian kredit ini berisi pernyataan bahwa peminfaat menyetujui dan bersedia mematuhi semua persyaratan baik itu peraturan dan sanksi terkait dengan pinjaman yang diberikan oleh UEK Duri Mandiri Bersatu kepada peminfaat. Setelah semuanya disetujui Ketua UEK Duri Mandiri Bersatu dan peminfaat akan menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit (SP2K) yang dibubuhi materai 6000.

Pada tahapan legalitas ini selalu diterapkan oleh pihak UEK Duri Mandiri Bersatu dalam setiap pengajuan kredit oleh peminfaat. Disini peminfaat yang menerima dana pinjaman kredit dari UEK Duri Mandiri Bersatu membuat perjanjian yang dimana peminfaat menyetujui dan bersedia memenuhi persyaratan baik itu peraturan dan sanksi yang berlaku yang telah ditetapkan oleh UEK Duri Mandiri Bersatu.

6. Realisasi Kredit

Jika semua tahapan sebelumnya telah dilaksanakan dan disetujui, maka selanjutnya pihak UEK Duri Mandiri Bersatu akan mempersiapkan Surat

Perjanjian Pemberian Kredit (SP3) atau over booking pencairan dari rekening Dana Usaha Kelurahan (DUK) ke rekening UEK di Bank Riau Kepri yang mana nanti akan disalurkan kepada rekening pemanfaat sesuai besaran pinjaman yang telah ditetapkan. Kasir UEK Duri Mandiri Bersatu berkewajiban membuat kwitansi penyerahan dana pinjaman yang ditandatangani oleh pemanfaat. Kemudian kasir mencatat pengeluaran atas dana kredit yang telah disalurkan.

Semua ini selalu diterapkan pada UEK Duri Mandiri Bersatu dalam setiap pemberian kredit kepada pemanfaat, pada tahap realisasi dana kredit disalurkan kepada nasabah kasir selalu membuat kwitansi serah terima yang harus ditandatangani nasabah tersebut.

UEK Duri Mandiri Bersatu dalam prosedur pemberian kredit belum sepenuhnya menerapkan sesuai dengan teori Kasmir (2014:143) yang mana teori tersebut meliputi pengajuan berkas-berkas, menyelidiki berkas pinjaman, wawancara awal, *on the spot*, wawancara kedua, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya, realisasi kredit, dan penyaluran atau penarikan dana. Sehingga dari semua tahapan tersebut UEK Duri Mandiri Bersatu dalam prosedur pemberian kredit masih belum memadai di tandai dengan tidak dilakukannya ceklis pemeriksaan pada pemanfaat yang mengajukan permohonan kredit kembali.

4.2.2. Analisis Sistem Pengendalian Intern Pada UEK Duri Mandiri Bersatu

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan faktor-faktor yang merupakan fondasi bagi komponen pengendalian internal meliputi komitmen terhadap kompetensi

yang mana sesuai dengan unsur pengendalian intern yaitu karyawan yang kompeten.

Karyawan yang kompeten merupakan pertimbangan manajemen terhadap tingkat kompetensi untuk suatu pekerjaan dan bagaimana tingkatan tersebut diubah menjadi keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan.

Pada UEK Duri Mandiri Bersatu untuk pengelola telah memiliki keterampilan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai untuk tanggungjawab pekerjaannya, seperti Ketua UEK dan juga bagian Tata Usaha telah memiliki pengalaman bermasyarakat yang tinggi dimana pernah menjadi bagian dalam pemilihan umum di daerah Kelurahan Duri Timur yang mana dengan ikut andilnya dalam bermasyarakat pengelola tersebut akan mudah dalam berinteraksi dengan pemanfaat yang ingin meminjam modal untuk membuka usahanya. Sedangkan kasir sudah berpengalaman dalam pekerjaannya karena sudah bekerja di UEK Duri Mandiri Bersatu kurang lebih selama 5 tahun. UEK Duri Mandiri Bersatu tentu memiliki kriteria dalam pemilihan sebagai kasir, adapun kriteria tersebut tentunya kasir yang memiliki kejujuran yang tinggi dalam bekerja, memiliki tanggungjawab yang kuat serta amanah dalam menjalankan tugasnya. Akan tetapi latar belakang pendidikan terakhir pengelola UEK Duri Mandiri Bersatu belum memadai. Dimana diantaranya bagian kasir, bagian tata usaha dan bagian staf analisis kredit dengan pendidikan terakhir lulusan SMA kecuali Ketua UEK yang tamatan D3.

UEK Duri Mandiri Bersatu belum melaksanakan pelatihan dan pengembangan dengan karyawan baru karena dalam 4 tahun terakhir ini tidak

diadakannya pelatihan. Dimana pelatihan ini berguna untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Dengan belum dilaksanakannya pelatihan untuk karyawan ini, kinerja dari karyawan tidak meningkat dan tidak berjalan dengan baik.

2. Penilaian Resiko

Penilaian Resiko merupakan suatu proses mengevaluasi evektifitas pengendalian intern suatu organisasi dalam mencegah atau mendeteksi kesalahan yang material dalam laporan keuangan. Hal ini bisa dilihat pada unsur pengendalian yaitu pada praktek yang sehat.

Praktek yang sehat yang dilakukan dalam suatu organisasi bertujuan untuk melakukan pembagian tanggung jawab secara fungsional, agar sistem wewenang dan prosedur pencatatan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh suatu organisasi.

Praktek yang sehat pada UEK Duri Mandiri Bersatu belum berjalan dengan baik, hal ini ditandai dengan belum pernahnya dilakukan perputaran jabatan di UEK Duri Mandiri Bersatu, yang mana tujuan perputaran jabatan itu untuk meminimalisir terjadinya tindak kecurangan pada pengelola dalam melakukan tugasnya. Selain itu, perlu diadakannya pemeriksaan mendadak terhadap pengelola untuk memastikan apakah tugas dan tanggung jawab telah dijalankan dengan baik. Dan pada UEK Duri Mandiri Bersatu ini sendiri sudah pernah dilakukannya pemeriksaan mendadak guna memastikan apakah pengelolaan kas telah dilakukan dengan baik dan benar. Karyawan seharusnya memiliki hak cuti, yang mana cuti itu berguna untuk menjaga kesehatan mental bagi pengelola.

Apabila perputaran jabatan ini tidak diterapkan pada UEK Duri Mandiri Bersatu dapat menimbulkan suatu fraud/kecurangan yang dilakukan oleh pihak pengelola yaitu seperti penyalahgunaan jabatan. Dan pada UEK Duri Mandiri Bersatu ini tidak dilakukannya pemantauan atau pengawasan terhadap penggunaan kredit oleh pemanfaat.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan komponen yang menekankan tindakan dari manajemen berupa kebijakan untuk mengantisipasi atau mengurangi resiko yang kemungkinan akan timbul. Aktivitas pengendalian ini meliputi sistem otorisasi dan pemisahan tugas dan tanggung jawab.

a. Sistem Otorisasi

Sistem otorisasi dalam suatu organisasi maksudnya setiap transaksi yang terjadi harus berdasarkan otoritas yang memiliki wewenang untuk menyetujui dan menandatangani suatu transaksi yang akan dilakukan. Sistem otorisasi disini bertujuan untuk membantu pihak manajemen untuk mencapai tujuan pengendalian.

Sistem otorisasi untuk UEK Duri Mandiri Bersatu sudah berjalan dengan baik. Karena pada setiap transaksi yang berjalan harus disetujui oleh yang memiliki wewenang. Seperti bagian tata usaha mempunyai wewenang dalam pemeriksaan kelengkapan dokumen usulan pemanfaat yang mana harus ditandatangani oleh pihak tata usaha. Kemudian pada berkas atau dokumen ceklis pemeriksaan survey lapangan yang mana pada bagian ini diperlukan tanda tangan oleh bagian Staf Analisis Kredit. Setiap transaksi itu harus disetujui oleh pihak

yang memiliki wewenang, seperti halnya penerimaan dan pengeluaran kas yang memakai kwitansi dan harus disetujui dan ditandatangani oleh kasir dan ketua UEK Duri Mandiri Bersatu.

Pada UEK Duri Mandiri Bersatu ini dalam pengambilan keputusannya memiliki tahapan yang mana tahapan ini harus dilaksanakan oleh semua pengelola yang mana setelah proposal peminjaman telah disetujui oleh pihak Tata Usaha harus diserahkan kepada pihak SAK setelah pihak SAK menyetujui peminjaman tersebut baru dilanjutkan dengan melakukan musyawarah yang dilakukan oleh Lurah, LPMK, Tokoh Perempuan, Pengawas UEK, KPMK, Pendamping Kelurahan dan Pengelola Teknis (Ketua, Tata Usaha, Kasir, dan SAK) dan pada UEK Mandiri Bersatu ini telah menerapkan semua tahapannya dan melibatkan seluruh struktur organisasi pada UEK Duri Mandiri Bersatu dalam pengambilan keputusan kredit untuk pemberian kredit kepada pemanfaat.

b. Pemisahan Tugas dan Tanggung Jawab

Pemisahan tugas dan tanggung jawab dalam suatu organisasi bertujuan agar dalam menjalankan kegiatan dibagi sesuai dengan tanggung jawabnya. Begitu pula dengan UEK Duri Mandiri Bersatu dalam menjalankan setiap pekerjaan dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Yang dimana dengan adanya pemisahan dan tanggung jawab ini diharapkan dapat mengurangi terjadinya kecurangan dan tindakan-tindakan yang akan berakibat fatal.

Pada UEK Duri Mandiri bersatu diketahui masih adanya rangkap jabatan yang dilakukan oleh pihak pengelola, yaitu pada bagian kasir. Disini kasir yang

seharusnya ditugaskan dalam mencatat keluar masuknya kas juga ditugaskan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini tentu dapat menimbulkan suatu penyelewengan atau penyalahgunaan oleh pihak kasir seperti pada saat pemberian kredit, apabila seorang kasir melakukan tindakan penyelewengan seperti korupsi dengan memanipulasi data keuangan bisa saja pada saat pemanfaat ingin melakukan peminjaman di UEK Duri Mandiri Bersatu dana di rekening UEK itu sendiri tidak mencukupi atau kurang untuk melakukan transaksi kepada pemanfaat, yang mana hal ini dapat menimbulkan permasalahan pada saat pemberian kredit kepada pemanfaat.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang handal, akurat relevan, dan tepat waktu maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat memudahkan dalam melakukan komunikasi, baik secara internal maupun kepada pihak eksternal. Adapun prinsip yang mendukung komponen ini yaitu Prosedur Pencatatan dan Dokumen yang Memadai.

Prosedur pencatatan dan dokumen yang memadai dapat menjamin setiap data yang ada dalam suatu formulir dicatat dengan ketelitian dan keandalan yang tinggi sehingga menghasilkan suatu informasi yang dapat dipercaya.

UEK Duri Mandiri Bersatu dalam prosedur dan dokumen yang memadai dalam proses pemberian kredit sudah berjalan dengan baik, karena adanya penomoran dalam setiap proposal yang diajukan oleh pemanfaat dan pada kwitansi penerimaan dan pengeluaran kas. Serta telah mengarsipkan seluruh dokumen sesuai dengan nomor urut, tanggal dan tahun dokumen.

Berdasarkan hal tersebut UEK Duri Mandiri Bersatu telah menerapkan prosedur pencatatan dan dokumen yang memadai, dikarenakan telah mengarsipkan setiap dokumen berdasarkan dengan nomor urut, tanggal, dan tahun dokumennya.

5. Pemantauan atau Pengawasan

Pemantauan/pengawasan pada saat dana kredit telah dicairkan kepada peminfaat itu merupakan suatu tindakan yang sangat penting, dengan adanya pemantauan ini dapat membantu memastikan apakah dana yang telah disalurkan tersebut digunakan sesuai dengan kesepakatan yang ada pada proposal permohonan kredit atau tidak. Pada UEK Duri Mandiri Bersatu tidak melakukan pembentukan tim khusus untuk memantau ataupun mengawasi dana tersebut, melainkan hanya Staf Analisis Kredit saja yang ditugaskan dalam pemantauan/pengawasan dana yang disalurkan telah sesuai atau tidaknya dengan permohonan kredit yang diajukan oleh peminfaat.

Berdasarkan hal di atas penulis melakukan wawancara pada pihak peminfaat yang telah menerima dana pinjaman kredit dari UEK Duri Mandiri Bersatu yang bertujuan untuk memastikan apakah pemantauan benar-benar dilakukan oleh Staf Analisis Kredit UEK Duri Mandiri Bersatu atau tidak. Berdasarkan keterangan dari wawancara penulis dengan peminfaat, diketahui bahwa UEK Duri Mandiri Bersatu belum melakukan pemantauan/pengawasan terhadap penggunaan dana yang disalurkan kepada peminfaat. Berdasarkan hal tersebut aktivitas pemantauan/pengawasan tidak dilakukan secara efektif oleh bagian Staf Analisis Kredit, yang dimana hal ini dapat mengakibatkan adanya penyalahgunaan dana kredit yang telah disalurkan kepada peminfaat tidak

digunakan oleh peminfaat sesuai dengan kesepakatan pada saat mengajukan permohonan kredit.

Sebaiknya UEK Duri Mandiri Bersatu melakukan aktivitas pemantauan/pengawasan saat dana dicairkan agar dana yang telah dicairkan tersebut dapat tepat sasaran dan juga sesuai dengan proposal yang telah diajukan oleh peminfaat. Apabila dana yang telah dicairkan tersebut tepat sasaran maka akan meminimalisir keterlambatan pengembalian kredit tiap bulannya karena dana tersebut telah digunakan untuk usaha produktif peminfaat UEK Duri Mandiri Bersatu.

Berdasarkan keterangan dari peminfaat yang telah penulis wawancarai di atas, pihak UEK Duri Mandiri Bersatu dalam aspek pemantauan/pengawasan pada saat dana telah dicairkan belum dilaksanakan yang mana hal ini dapat mengakibatkan permasalahan pada saat pengembalian dana kredit yang mana peminfaat dapat melakukan tunggakan saat pengembalian dikarenakan dana yang telah disalurkan tersebut bisa saja digunakan tidak sesuai dengan proposal peminjaman sebelumnya

4.3. Penyelesaian Kredit Bermasalah

Munculnya kredit bermasalah disebabkan karena kesalahan dari peminfaat yang tidak memanfaatkan atau menggunakan dana pinjaman dengan maksimal dan sesuai dengan tujuan pengajuan proposal peminjaman yang diajukan dan juga dalam hal lain terjadi karena peminfaat yang menyalahgunakan dana yang diberikan kepada peminfaat, seperti halnya peminfaat menggunakan dana tersebut untuk urusan konsumtif.

Berdasarkan wawancara penulis dengan pihak UEK Duri Mandiri Bersatu mengenai faktor apa yang menyebabkan peminfaat mengalami keterlambatan dalam pembayaran kredit, disini pihak UEK menyebutkan bahwa keterlambatan yang dilakukan peminfaat dikarenakan berbagai masalah, seperti usaha peminfaat yang mengalami kebangkrutan hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman peminfaat dalam menjalani usaha yang dijalankannya, lalu karena adanya keluarga peminfaat yang sakit dan membutuhkan dana yang besar yang mana dana pinjaman tersebutlah yang digunakan untuk biaya pengobatan tersebut. Lalu dikarenakan menurunnya pendapatan peminfaat dikarenakan adanya pandemi yang menyebabkan pemasukan peminfaat lebih kecil dibandingkan pengeluarannya. Itulah penyebab keterlambatan pembayaran kredit yang mana peminfaat tidak menggunakan dana kredit yang disalurkan tersebut dengan maksimal dan tidak sesuai dengan tujuan pada proposal peminjaman yang diajukan oleh peminfaat sehingga terjadilah kredit macet ini.

Peningkatan yang cukup tinggi pada kredit bermasalah yang terjadi pada UEK Duri Mandiri Bersatu tahun 2018 hingga tahun 2019 yang dapat dilihat pada bab 1 tabel 1.2 yang merupakan tabel kolektibilitas UEK Duri Mandiri Bersatu yang memaparkan mengenai kredit bermasalah mengindikasikan kemungkinan bahwa pengendalian intern atas pemberian kredit yang disalurkan belum berjalan secara efektif.

Usaha Ekonomi kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu dalam menyelesaikan kredit bermasalah telah melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembalinya seluruh piutang dari peminfaat. UEK Duri Mandiri

Bersatu ini sendiri berkonsep pemberdayaan, yang mana dalam penyelesaian kredit bermasalahnya dilakukan upaya seperti berikut:

1. Memberikan peringatan dan menghimbau kepada pemanfaat yang memiliki keterlambatan dalam pembayaran kreditnya untuk dapat membayarkan pinjaman tersebut secepatnya.
2. Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu akan memberikan keringan kepada nasabah berupa nasabah hanya membayar pokok hutangnya saja tanpa dibebankan bunga.
3. Namun apabila musyawarah yang dilakukan tetap tidak bisa membuat pemanfaat membayar angsuran pokok pinjaman, maka pihak UEK Duri Mandiri Bersatu akan melakukan penyitaan terhadap agunan pemanfaat.

Upaya yang dilakukan oleh pihak UEK Duri Mandiri Bersatu dalam penyelesaian kredit bermasalah ini sebenarnya sudah membuahkan hasil namun hal ini belum berjalan secara efektif. Efektif disini maksudnya masih terjadinya tunggakan kredit bermasalah yang dilatar belakangi sebagian pemanfaat masih belum adanya rasa ingin berpartisipasi dalam menanggapi upaya yang dilakukan oleh UEK Duri Mandiri Bersatu dalam penyelesaian kredit bermasalah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Duri Mandiri Bersatu merupakan lembaga keuangan mikro yang bertujuan untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat kelurahan. Dalam melaksanakan sistem pengendalian intern terhadap pemberian kreditnya diperlukan pengendalian intern yang efektif. Sehubungan dengan itu telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Berdasarkan uraian yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya penulis mengambil kesimpulan dan saran-saran untuk mengatasi permasalahan yang ada pada UEK Duri Mandiri Bersatu Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

5.1. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang penulis kemukakan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, diantaranya:

1. UEK Duri Mandiri Bersatu dalam pemeriksaan kelengkapan dokumen untuk pemanfaat lama yang mengajukan permohonan peminjaman kembali tidak dilakukannya ceklis pemeriksaan.
2. UEK Duri Mandiri Bersatu dalam komponen lingkungan pengendalian pada karyawan yang kompeten masih belum memadai dikarenakan pengelola hanya tamatan SMA kecuali ketua UEK yang mana tamatan D3 dan belum adanya pelatihan terhadap pengelola yang baru, hal ini berguna untuk meningkatkan keterampilan dan kinerja pengelola dalam melaksanakan

tugasnya.

3. UEK Duri Mandiri Bersatu dalam komponen penilaian resiko pada praktek yang sehat belum dilakukan dengan baik dikarenakan UEK Duri Mandiri Bersatu belum pernah melakukan perputaran jabatan, perlunya pemeriksaan mendadak bagi pengelola dan kurangnya memberikan cuti kepada pengelola dikarenakan jumlah pengelola yang terbatas, serta tidak adanya pengawasan terhadap dana kredit yang disalurkan kepada pemanfaat.
4. UEK Duri Mandiri Bersatu dalam komponen aktivitas pengendalian pada sistem otorisasi sudah berjalan dengan baik karena setiap transaksi yang terjadi harus disetujui oleh pihak yang memiliki wewenang.
5. UEK Duri Mandiri Bersatu dalam komponen aktivitas pengendalian pada pemisahan tugas dan tanggung jawab belum dilaksanakan dengan baik. Karena adanya rangkap tugas yang dilakukan oleh bagian kasir. Kasir yang bertugas mencatat keluar dan masuknya kas juga bertugas dalam penyusunan laporan keuangan.
6. UEK Duri Mandiri Bersatu dalam komponen informasi dan komunikasi pada prosedur pencatatan dan dokumen yang memadai untuk penomoran urut dan diarsipkan sudah berjalan dengan baik. Dikarenakan telah mengarsipkan setiap dokumen berdasarkan dengan nomor urut, tanggal, dan tahun dokumennya.
7. UEK Duri Mandiri Bersatu dalam komponen pemantauan atau pengawasan tidak dilakukan secara berkala, yang mana dana yang telah diberikan kepada pemanfaat dapat disalahgunakan oleh pemanfaat untuk kepentingan yang

lain.

8. Sistem pengendalian intern terhadap pemberian kredit pada UEK Duri Mandiri Bersatu belum berjalan dengan efektif.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran kepada UEK Duri Mandiri Bersatu sebagai masukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang, diantaranya:

1. UEK Duri Mandiri Bersatu sebaiknya dalam pemeriksaan dokumen untuk pemanfaat lama sebaiknya tetap dilakukan agar memastikan apakah data yang dilampirkan pemanfaat itu sama dengan kondisi saat ini.
2. UEK Duri Mandiri Bersatu maupun Pemkab Bengkalis sebaiknya memberikan pelatihan kepada pengelola dalam mengembangkan keterampilannya serta meningkatkan kinerja pengelola dalam menjalankan tugasnya.
3. UEK Duri Mandiri Bersatu sebaiknya dapat menjalankan praktek yang sehat dalam pengelolaan aktivitasnya. Agar UEK Duri Mandiri Bersatu dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan UEK Duri Mandiri itu sendiri.
4. UEK Duri Mandiri Bersatu sebaiknya melakukan pemisahan tugas dan tanggungjawab bagi pengelola dengan jelas dan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan yang tidak sesuai dengan tujuan UEK Duri Mandiri Bersatu.
5. UEK Duri Mandiri Bersatu sebaiknya melakukan pemantauan atau

pengawasan pada saat dana telah disalurkan secara berkala, agar dana kredit tersebut tepat sasaran hingga dapat meminimalisir pengembalian kredit yang bermasalah disetiap bulannya.

6. UEK Duri Mandiri Bersatu sebaiknya menerapkan sistem pengendalian intern terhadap pemberian kredit lebih baik lagi kedepannya agar dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dimasa yang akan datang.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Aldin., A. Utha & N.E. Purwati. 2020. Analisis Pemberian Kredit Konsumtif pada PT. Bank Sulawesi Tenggara Cabang Utama Kota Kendari. *Jurnal Administrasi Bisnis* 5(1): 154-155.
- Abdullah, Thamrin, Francis Tantri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Edisi Pertama, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery, 2014. *Akuntansi Dasar 1 & 2. Cetakan Pertama*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Karmila, 2010. *Kredit Bank*. Yogyakarta: KTSP
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rivai, Veithzal; Sofyan Basir; Sarwono Sudarto; Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriyono, maryanto, 2014. *Dasar-Dasar Perkreditan*, PT. Gramedia Utama, Jakarta.
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- TMBooks. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Penerapan*. Yogyakarta : Andi.
- Walter T. Harrison jr, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan, Jilid 1. Edisi kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 1998. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.